

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, UTILIZATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON MSME PERFORMANCE

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM

Kiki Rizkiya Amalia Lubis¹, Rohma Septiawati², Ihsan Nasihin³

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

Ak19.kikilubis@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id²,
ihsan.nasihin@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) are important in the economic growth of a country. In recent years, UMKM at Karawang Base has faced various challenges and changes including low financial literacy, lack of understanding of basic financial concepts such as budget, investment, and long-term planning, difficulty adopting information technology due to limited access and limited understanding of its benefits to operational efficiency and marketing. UMKM's financial management is inefficient, including the difficulty of compiling accurate and regular financial reports, hindering proper analysis and decision-making. Using accounting information systems is important in improving UMKM performance, helping to collect, manage, and analyze financial data efficiently. This research is done using quantitative methods. The sample consisted of 249 UMKMs at Karawang Base District, which were selected through purposive sampling. SmartPLS software is used to test research data using structural equation models. The results of this study concluded that Financial Literacy had no significant impact on UMKM performance with P values 0.103, whereas Information Systems and Accounting Information System Usage had a positive and significant impact with P Values 0,000.

Keywords: Financial literacy, UMKM performance, accounting information systems, use of information technology

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang menghadapi berbagai tantangan dan perubahan diantaranya UMKM Pangkalan Karawang menghadapi masalah literasi keuangan rendah, kurang memahami konsep dasar keuangan seperti anggaran, investasi, dan perencanaan jangka panjang. kesulitan mengadopsi teknologi informasi karena akses terbatas dan pemahaman terbatas tentang manfaatnya untuk efisiensi operasional dan pemasaran. Pengelolaan keuangan UMKM belum efisien, termasuk sulitnya menyusun laporan keuangan akurat dan teratur, menghambat analisis dan pengambilan keputusan yang tepat. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi penting dalam meningkatkan kinerja UMKM, membantu mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan secara efisien. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 249 UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang, yang dipilih melalui metode purposive sampling. Software SmartPLS digunakan untuk menguji data penelitian menggunakan model equation struktural. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan P values 0.103, sedangkan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan P values 0.000.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja UMKM, Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Perusahaan berorientasi keuntungan yang berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan peluang kerja

disebut juga usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Nasihin dan Faddila 2021). Sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara untuk usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM) dalam konteks bisnis. Sebagai daerah strategis, UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang berkontribusi besar pada perekonomian daerah. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai masalah saat mencoba mengoptimalkan kinerja perusahaan mereka. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah literasi keuangan. Kemampuan seseorang atau organisasi untuk memahami dan menggunakan data keuangan secara efektif disebut literasi Keuangan (Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf 2023). UMKM dapat mengurangi risiko keuangan yang tidak terkendali dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik jika mereka memiliki literasi keuangan yang baik.

Namun, UMKM yang tidak memiliki literasi keuangan akan menghadapi kesulitan keuangan. Mereka mungkin tidak memahami pengelolaan anggaran, investasi, atau perencanaan keuangan jangka panjang dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan untuk mengatasi hutang, tidak memiliki tabungan yang memadai, atau membuat keputusan keuangan yang kurang bijaksana. Bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menggunakan sistem informasi akuntansi terintegrasi dan otomatis dapat menghemat banyak uang. Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat mencegah kesalahan pembukuan manual, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan aktual, dan mempercepat proses pengambilan keputusan berdasarkan data terbaru. Penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi telepon dan transaksi online memungkinkan bisnis untuk menjangkau pelanggan baru, membuat belanja lebih mudah, dan membuat

manajemen inventaris dan stok lebih efektif (Artha 2023).

UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang telah menghadapi banyak masalah dan perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya adalah literasi keuangan yang rendah. Meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, pemiliknya cenderung kurang memahami keuangan (Karawang 2023). Banyak pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak memahami konsep keuangan dasar seperti investasi, pengelolaan anggaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan masalah membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan dengan baik. Di era teknologi informasi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin penting bagi kesuksesan UMKM. Ini mencakup penggunaan data akuntansi secara manual hingga sistem akuntansi komputer yang menggunakan software akuntansi seperti MYOB Accounting, Zahir, dan Microsoft Excel, antara lain lainnya (Septiawati, Apriani Sujaya, dan Rachman 2022). Namun, banyak UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang masih menghadapi masalah dalam mengadopsi teknologi informasi. Salah satu contohnya adalah mereka tidak memiliki akses yang cukup atau tidak memahami bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) seringkali menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka dengan efisien. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) mungkin mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan teratur. Hal ini membuat sulit untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang tersedia.

Memanfaatkan sistem informasi akuntansi juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu UMKM mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan secara efisien. Dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, UMKM dapat memonitor kinerja keuangan dengan lebih akurat, dan membuat keputusan yang lebih cepat (Farina dan Opti 2023). Penggunaan teknologi informasi juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Teknologi informasi dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemasaran dan promosi produk, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk kesuksesan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam persaingan.

Teori *stakeholder* mengidentifikasi kelompok atau individu yang memiliki kepentingan (stake) terhadap suatu proyek atau organisasi (Erawati dan Fajriati 2023). Stakeholder UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang dapat berupa pemilik, staf, pemasok, konsumen, dan pemerintah daerah. Studi ini akan melihat bagaimana literasi keuangan, penggunaan sistem akuntansi dan teknologi informasi memengaruhi kinerja UMKM dan hubungan dengan stakeholder.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Akbar S. Kau, Nilawaty Yusuf 2023), (Hartina, Goso, dan Palatte 2023) serta (Leatemia 2023), literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada operasi UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Farina dan Opti 2023) bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak yang

signifikan pada operasi UMKM. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Suhargo, Farida, dan Hidayat 2022) menunjukkan bahwa dampak Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan pada Pekerjaan UMKM tidak sangat signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah dan Fajrurrohman 2023) mengungkapkan bahwa dampak positif penggunaan teknologi informasi pada operasi UMKM. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Farina dan Opti 2023) menunjukkan bahwa dampak penggunaan teknologi untuk menginformasikan proses pemerintah sangat sedikit.

Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan (Farina dan Opti 2023) dengan menambahkan variabel independen utama – literatur yang jarang dipelajari tentang keuangan. Studi saat ini dapat menawarkan rekomendasi untuk tindakan yang lebih ketat dalam hal meningkatkan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang hubungan antara kinerja UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang dan literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi. Pada tahun 2022, Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan dengan total 52.210 usaha kecil dan menengah (UMKM). Kecamatan Karawang Barat memiliki jumlah UMKM terbanyak dengan 3.570, diikuti oleh Kecamatan Karawang Timur dengan 3.157. Jumlah UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang terus meningkat (Karawang 2023). Hal ini menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan bisnis di daerah ini dan tingginya minat masyarakat dalam berwirausaha.

Namun, pertumbuhan yang cepat juga dapat menyebabkan masalah seperti persaingan yang ketat dan akses terbatas terhadap sumber daya manusia. Meskipun ada kecamatan dengan jumlah pelaku usaha yang lebih rendah, potensi bisnis di Kabupaten Karawang tetap menjanjikan. Di era industri, setiap bisnis harus menggunakan teknologi informasi. Dengan pendalaman Revolusi Industri, bisnis mikro, kecil, dan menengah harus mengikuti tren tersebut. Berdasarkan pembahasan di atas, penting untuk mempertimbangkan efek penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap peningkatan kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).

Tinjauan Pustaka

Stakeholder Theory

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi atau proyek diidentifikasi melalui Teori *stakeholder*. Di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang, kinerja UMKM dan hubungannya dengan pemilik, karyawan, pemasok, konsumen, dan pemerintah dipengaruhi oleh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi. Literasi keuangan penting untuk mengelola keuangan UMKM dengan efisien, membuat keputusan investasi yang bijaksana, dan mengendalikan risiko. Sistem informasi akuntansi juga membantu menghasilkan laporan yang akurat, dan mempercepat pengambilan keputusan (Kriyantono 2017).

Literasi Keuangan

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi, termasuk di Kecamatan Pangkalan Karawang. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai masalah, seperti bagaimana mengoptimalkan

kinerja bisnis mereka. Literasi keuangan sangat penting karena memahami konsep keuangan memungkinkan manajemen risiko keuangan, keputusan investasi yang cerdas, dan kontrol risiko keuangan (Hartina et al. 2023). Literasi tinggi memungkinkan proyeksi yang akurat, harga yang tepat, dan penggunaan sumber daya keuangan yang tepat. Ini mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan profitabilitas (Muhammad Akbar S. Kau, Nilawaty Yusuf 2023).

Pemanfaatan Sistem Informasi

Akuntansi

Sangat penting bagi kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. UMKM dapat mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan dengan menggunakan sistem yang baik (Dini Daniyati, Roni 2023). Sistem ini juga mengotomatiskan proses akuntansi seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan analisis kinerja (Farina dan Opti 2023). Pemilik UMKM dapat fokus pada bisnis inti dan strategi berdasarkan informasi finansial tepat waktu karena mereka tidak perlu menghabiskan lebih banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan tugas akuntansi. Sistem pengendalian dan sistem informasi akuntansi pembelian akan membantu UMKM mengendalikan pembelian bahan baku (Lasmini, Nasihin, dan Nurdiansyah 2023).

Penggunaan Teknologi Informasi

Meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat bergantung pada penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu UMKM di Kecamatan Pangkalan Karawang dalam berbagai hal, seperti meningkatkan efisiensi operasional,

mempromosikan produk, dan mendapatkan akses ke pasar (Iswanto, Zen Munawar, Novianti Indah Putri, Hernawati 2023).

UMKM dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka dengan memanfaatkan berbagai alat dan strategi melalui adopsi teknologi seperti internet, platform *e-commerce*, dan sosial media. Sebagai contoh, mereka dapat memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan konsumen, mempromosikan produk mereka, dan mendapatkan umpan balik secara *real-time* ((Iswanto, Zen Munawar, Novianti Indah Putri, Hernawati 2023). Selain itu, UMKM dapat menjual barang mereka secara online dengan menggunakan platform *e-commerce*, yang memungkinkan mereka menjangkau pelanggan di berbagai wilayah dan bahkan negara. Ini membantu UMKM meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan tumbuh secara berkelanjutan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Umkm memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, mendorong inovasi, serta meningkatkan distribusi pendapatan (Farina dan Opti 2023).

Hipotesa Penelitian

Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk pengetahuan mereka tentang tabungan, asuransi, dan investasi investasi (Hartina et al. 2023). Dalam teori stakeholder, literasi keuangan berdampak pada hubungan antara pemilik, karyawan, pemasok, konsumen, dan pemerintah. Pemilik

bisnis yang paham keuangan dapat mengelola bisnis mereka dengan baik, membuat pilihan investasi yang tepat, dan mengurangi risiko finansial. Hal ini berdampak pada bagaimana UMKM bekerja dan bagaimana mereka berhubungan dengan semua pihak yang terlibat. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf 2023), (Hartina et al. 2023), dan (Leatemia 2023) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki efek positif. Karena pengelolaan keuangan, kinerja, dan kelangsungan hidup usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dipengaruhi, literasi keuangan sangat penting bagi UMKM (Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf 2023).

H¹: Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi dan teknologi informasi khusus untuk membantu UMKM mengelola data keuangan, membuat laporan, dan melacak kinerja bisnis (Farina dan Opti 2023). Menurut Teori *stakeholder*, organisasi atau proyek memiliki banyak pihak yang berkepentingan. Ini termasuk pemilik perusahaan, pekerja, pemasok, konsumen, dan pemerintah. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menunjukkan bagaimana organisasi berhubungan dengan para pemangku kepentingan ini.

Sebuah penelitian (Farina dan Opti 2023) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Namun, penelitian lain (Suhargo et al. 2022) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak memengaruhi kinerja UMKM. Pengambil keputusan sangat bergantung

pada informasi akuntansi karena membantu mereka memahami perilaku dan bagaimana keputusan tersebut memengaruhi hasil bisnis (Dini Daniyati, Roni 2023). Sistem informasi akuntansi dapat membantu pengambilan keputusan, mengotomatisasi pekerjaan administratif, meningkatkan pelaporan keuangan, dan mengurangi kesalahan manusia (Septiawati, Sujaya, et al. 2022).

H²: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Penggunaan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur komunikasi lainnya untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyebarkan informasi disebut teknologi informasi (TI). Istilah ini sering digunakan secara luas untuk merujuk pada berbagai aspek teknologi yang berkaitan dengan pengolahan informasi (Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf 2023). Dalam konteks TI, Teori *Stakeholder* dapat membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat melacak pemasukan, pengeluaran, dan inventaris dengan lebih baik berkat penerapan sistem akuntansi dan perangkat lunak keuangan yang canggih. Karena operasi menjadi lebih sistematis dan terbuka, pemegang saham, karyawan, dan pemasok akan mendapat manfaat langsung dari hal ini.

Menurut penelitian (Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf 2023), (Erawati dan Fajriati 2023) , teknologi informasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Di sisi lain, penelitian (Farina dan Opti 2023) menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi tidak berdampak pada kinerja UMKM.

H³: Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil berupa data primer. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data numerik dalam rangka memahami hubungan sebab-akibat serta membuat generalisasi tentang populasi yang lebih luas (Sugiono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang yang bergerak di berbagai macam bidang usaha, menurut data UMKM (Karawang 2023) jumlah UMKM di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang pada tahun 2022 mencapai 657 dan berpotensi besar akan terus bertambah setiap tahunnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling purposive dengan kriteria pemilik bisnis UMKM yang berlokasi di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang, dan UMKM telah menjalani usaha setidaknya satu tahun. Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang akan dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian representatif atau mewakili populasi yang akan dipelajari (Arikunto 2018). Data primer untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui kuesioner survei terstruktur. Survei akan dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang mempengaruhi itu. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan rumus dari Slovin (Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari 2020).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = 657

e = 5%

maka

$n = 657 / (1 + (657 \times 0.05^2))$

$n = 657 / 2.6425 = 248.79$

Oleh karena itu, ukuran sampel (n) yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar 249 orang yang menjawab. Software SmartPLS 4 digunakan untuk menguji data penelitian menggunakan model *equation struktural*. Analisis *outer model* dan *inner model* digunakan. Kinerja UMKM adalah variabel dependen, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi adalah variabel independen dalam penelitian ini.

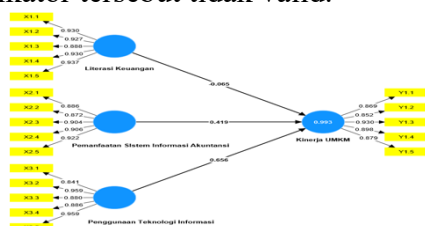
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap ini, tujuannya untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas penelitian dengan menggunakan (*Outer Model*) yang terdiri dari pengujian reliabilitas, *convergent validity*, dan *discriminant validity*.

Convergent Vallidity

Untuk menilai *Convergent Validity* pengukuran model dengan indikator reflektif, dapat melihat bagaimana korelasi antara indikator dan skor konstruknya. Jika nilai korelasi > 0,7, maka indikator tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasi < 0,7, maka indikator tersebut tidak valid.



Gambar 1. *Outer Model*

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Tabel 1. *Outer Loadings*

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.930 | | | |
| X1.2 | 0.927 | | | |
| X1.3 | 0.888 | | | |
| X1.4 | 0.930 | | | |
| X1.5 | 0.937 | | | |
| X2.1 | | 0.886 | | |
| X2.2 | | 0.872 | | |
| X2.3 | | 0.904 | | |
| X2.4 | | 0.906 | | |
| X2.5 | | 0.922 | | |
| X3.1 | | | 0.841 | |
| X3.2 | | | 0.959 | |
| X3.3 | | | 0.880 | |
| X3.4 | | | 0.886 | |
| X3.5 | | | 0.959 | |
| Y1.1 | | | | 0.869 |
| Y1.2 | | | | 0.852 |
| Y1.3 | | | | 0.930 |
| Y1.4 | | | | 0.898 |
| Y1.5 | | | | 0.879 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Dengan nilai korelasi > 0,7, hasil penelitian, yang ditunjukkan dalam Tabel 1, menunjukkan bahwa setiap indikator variabel dapat dianggap valid. Oleh karena itu, penelitian dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Discriminant Vallidity

Hasil pengujian *discriminant validity* menunjukkan seberapa baik indikator berhubungan dengan variabel yang seharusnya diukur. Untuk menguji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading* dari indikator yang diuji. Jika nilai *cross loading* untuk variabel yang diuji lebih besar dari yang lain, maka evaluasi *discriminant validity* terpenuhi.

Tabel 2. *Discriminant Validity (Cross Loading)*

| | X1 | X2 | X3 | Y |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0.930 | 0.904 | 0.898 | 0.916 |
| X1.2 | 0.927 | 0.872 | 0.886 | 0.879 |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| X1.3 | 0.888 | 0.888 | 0.888 | 0.898 |
| X1.4 | 0.930 | 0.858 | 0.886 | 0.881 |
| X1.5 | 0.937 | 0.881 | 0.959 | 0.930 |
| X2.1 | 0.871 | 0.886 | 0.880 | 0.881 |
| X2.2 | 0.927 | 0.872 | 0.886 | 0.879 |
| X2.3 | 0.871 | 0.904 | 0.887 | 0.886 |
| X2.4 | 0.808 | 0.906 | 0.794 | 0.869 |
| X2.5 | 0.809 | 0.922 | 0.798 | 0.869 |
| X3.1 | 0.758 | 0.777 | 0.841 | 0.852 |
| X3.2 | 0.937 | 0.881 | 0.959 | 0.930 |
| X3.3 | 0.871 | 0.886 | 0.880 | 0.881 |
| X3.4 | 0.930 | 0.858 | 0.886 | 0.881 |
| X3.5 | 0.937 | 0.881 | 0.959 | 0.930 |
| Y1.1 | 0.808 | 0.906 | 0.794 | 0.869 |
| Y1.2 | 0.758 | 0.777 | 0.841 | 0.852 |
| Y1.3 | 0.937 | 0.881 | 0.959 | 0.930 |
| Y1.4 | 0.888 | 0.888 | 0.888 | 0.898 |
| Y1.5 | 0.927 | 0.872 | 0.886 | 0.879 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukan bahwa variabel Literasi Keuangan Indikator X1.1 hingga X1.5 memiliki korelasi yang tinggi, menunjukkan pengukuran yang baik dan valid. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Indikator X2.1, X2.3, X2.4, dan X2.5 memiliki korelasi yang tinggi menandakan kualitas pengukuran yang baik dan valid. Namun, X2.2 memiliki korelasi yang lebih rendah. Variabel Penggunaan Teknologi Informasi X3.1, X3.2, X3.4, dan X3.5 memiliki korelasi yang tinggi dengan menunjukkan pengukuran yang baik. Namun, X3.3 memiliki korelasi yang rendah.

Construct Reability dan Vallidity

Literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan kinerja UMKM adalah semua variabel independen dan dependen yang digambarkan dibawah table berikut ini.

Tabel 3. Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance

| | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 0.956 | 0.956 | 0.966 | 0.851 |
| X2 | 0.940 | 0.940 | 0.954 | 0.806 |
| X3 | 0.945 | 0.947 | 0.958 | 0.822 |
| Y | 0.931 | 0.933 | 0.948 | 0.785 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Semua variabel penelitian memenuhi persyaratan nilai cronbach dan memiliki tingkat reabilitas yang baik, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3, yang menunjukkan bahwa *Alpha Cronbach* setiap variabel menunjukkan nilai konstruk > 0,7. Selain itu, setiap variabel memiliki nilai ketahanan komposit yang lebih besar dari 0,7, yang menunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi persyaratan ketahanan komposit, dan konstruk secara keseluruhan dapat diandalkan. Nilai konstruk > 0,5 ditunjukkan oleh *Average Variance Extracted (AVE)* untuk setiap variabel. Ini menunjukkan bahwa syarat validitas konvergen yang baik telah dipenuhi atau bahwa struktur dapat dipercaya.

Uji Model Struktural (Inner Model) Koefisiensi Determinan (R²)

Nilai R-Square berikut ditampilkan dari hasil pengolahan data dengan program SmartPLS 4.

Tabel 4. R-Square

| | R-square | R-square adjusted |
|---|----------|-------------------|
| Y | 0.993 | 0.993 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki *R-square* 0.993, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja UMKM menempati persentase besar sebesar 99,3%. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi

kinerja UMKM sebesar 99,3%, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini hanya mempengaruhi 0,7% dari total.

Pembahasan

Tabel 5. Path Coefficients

| | Original sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| $X_1 \rightarrow Y$ | -0.065 | 0.040 | 1.633 | 0.103 |
| $X_2 \rightarrow Y$ | 0.419 | 0.022 | 18.674 | 0.000 |
| $X_3 \rightarrow Y$ | 0.656 | 0.027 | 24.469 | 0.000 |

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4, 2023

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *p value* untuk literasi keuangan adalah 0,103. Mengingat bahwa ambang nilai *p value* adalah 0.05 ($0.103 > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan. Tidak ada korelasi yang signifikan secara statistik antara literasi keuangan dan hasil UMKM. Meskipun benar bahwa manajemen bisnis yang sukses membutuhkan pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan, jumlah literatur keuangan tampaknya tidak memiliki efek signifikan secara statistik pada keberhasilan UMKM dalam pengaturan ini. Menurut *Stakeholder Theory*, tingkat kecerdasan ekonomi pemilik bisnis, karyawan, pemasok, konsumen, atau pemerintah tidak secara signifikan mempengaruhi hubungan antara UMKM dan pemangku kepentingan lainnya. Memahami bagian keuangan dari teori ini membutuhkan keterampilan keuangan, tetapi efeknya pada hubungan dengan pemangku kepentingan mungkin lebih nuansa dan tunduk pada berbagai pengaruh yang lebih luas. Oleh karena itu, teori pemangku kepentingan tetap berlaku dalam mendefinisikan bagaimana UMKM berinteraksi dengan pihak-pihak dan berapa banyak karakteristik,

termasuk keterampilan membaca, dapat mengubah dinamika hubungan, bahkan ketika keterampilan finansial tidak sangat mempengaruhi kinerja dalam konteks.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Muhammad Akbar S. Kau, Nilawaty Yusuf 2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan para pelaku usaha tentang pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi menunjukkan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Namun, karena perbedaan populasi, penelitian yang dilakukan (Muhammad Akbar S. Kau, Nilawaty Yusuf 2023) hanya berfokus pada pengetahuan dasar keuangan para pelaku

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 5 menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,000 untuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Mengingat bahwa ambang nilai *p value* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai *t*-statistik sebesar 18,674 dan *t*-tabel yang digunakan yaitu dengan nilai 1,96. Dengan demikian, nilai *t*-statistik $18,674 > 1,96$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Nilai original sampel sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan adanya sistem informasi akuntansi yang tepat, UMKM dapat mengotomatisasi tugas-tugas administrasi dan akuntansi, mengurangi risiko kesalahan manusia, meningkatkan

kecepatan pelaporan keuangan, dan menyediakan informasi yang lebih akurat dan terkini untuk pengambilan keputusan. Ini berdampak pada efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik bagi UMKM. UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Selain itu, teori pemangku kepentingan dapat menawarkan perspektif yang bermanfaat. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam UMKM dapat dianggap sebagai upaya untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis tersebut dengan menerapkan teori *stakeholder*. Pemilik bisnis dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien, transaksi antara pemasok dan konsumen menjadi lebih transparan, dan pemerintah dapat melihat dengan lebih baik kepatuhan perpajakan. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi membantu UMKM dan *stakeholder* berkomunikasi dengan baik.

UMKM dapat membangun hubungan yang kuat dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka melalui efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menggabungkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teori *stakeholder*. Pada akhirnya, ini mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Pangkalan Karawang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Farina dan Opti 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak yang

signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian sebelumnya (Suhargo et al. 2022) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki dampak terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *p value* untuk penggunaan IT adalah 0.000. Mengingat bahwa ambang nilai *p value* < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa IT memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai *t*-statistik sebesar $24.469 > 1.96$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, dan nilai awal sampel sebesar 0.656 menunjukkan bahwa penggunaan IT memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM. Melalui penggunaan IT, UMKM dapat meningkatkan produktivitas mereka, meningkatkan standar barang dan jasa mereka, dan menjangkau basis pelanggan yang lebih luas. UMKM yang berhasil memanfaatkan IT memiliki kaki di atas kompetisi dan tembakan yang lebih baik dalam kesuksesan. Otomasi proses bisnis, optimalisasi rantai pasokan, komunikasi konsumen melalui saluran digital, dan pengumpulan dan analisis data semuanya berada di bawah tanggung jawab mereka. Dalam skenario ini, UMKM menggunakan IT dalam upaya untuk memuaskan kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan. Produk dan layanan yang lebih baik, dimungkinkan dengan bantuan teknologi mutakhir, sangat penting jika pemilik bisnis ingin memenuhi harapan para *stakeholder* mereka. Teknologi digital akan lebih user-friendly dan intuitif untuk pelanggan, sementara juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk staf. Selain itu, pemerintah dapat memeriksa apakah

UMKM mengikuti semua protokol yang diperlukan untuk melakukan bisnis online.

Jika analisis menunjukkan bahwa penggunaan IT memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja UMKM, maka ini dapat ditafsirkan dalam konteks teori pemangku kepentingan. UMKM menggunakan IT untuk meningkatkan produktivitas dan mempromosikan hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, karyawan, dan pihak-pihak penting lainnya untuk kesuksesan jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Firmansyah dan Fajrurrohman 2023), yang menemukan bahwa penggunaan IT berdampak positif pada kinerja UMKM. Sebaliknya, temuan penelitian sebelumnya (Farina dan Opti 2023) menemukan bahwa penggunaan TI tidak berdampak positif pada kinerja UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja umkm, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan pemilik usaha cenderung kurang memahami konsep keuangan dasar dan dapat menyebabkan masalah dalam pengelolaan keuangan yang baik dan tepat. Keterbatasan data dan waktu penelitian yang mungkin menyebabkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan mungkin berpengaruh jika ada data

lebih lengkap atau periode penelitian yang lebih panjang.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu UMKM mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan secara efisien. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang baik, UMKM dapat memonitor kinerja keuangan lebih akurat. Maka dari itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpartisipasi secara absolut terhadap kenaikan kinerja UMKM secara keseluruhan.
3. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik memanfaatkan IT dalam berwirausaha maka target jangkauan pasar lebih luas, memudahkan proses pemasaran, menargetkan konsumen dengan tepat, dan dapat mengoptimalkan proses bisnis. UMKM dapat meningkatkan layanan kepada konsumen, produktivitas karyawan, dan ketaatan pada peraturan pemerintah terkait teknologi dan e-commerce.

Saran

Penelitian ini secara eksklusif memeriksa variabel literasi keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Namun, penting untuk mengakui bahwa ada variabel tambahan yang berpotensi mempengaruhi kinerja mikro, kecil dan menengah perusahaan (UMKM). Bidang penelitian tambahan harus mencakup variabel yang terkait dengan penggunaan media sosial, dampak inklusi keuangan pada kinerja perusahaan mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta penggunaan metode

konsultasi atau interogasi lisan dengan pengusaha UMKM. Namun demikian, penyertaan faktor-faktor ini telah diabaikan dalam analisis ini untuk meningkatkan keandalan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artha, Brenu. 2023. "Keuangan pada UMKM: Permasalahan dan Alternatif Solusi." *Kompasiana.com*. Diambil (https://www.kompasiana.com/bhenu27/64c4b1ad633ebc79c441dbb2/keuangan-pada-umkm-permasalahan-dan-alternatif-solusi?lgn_method=google).
- Dini Daniyati, Roni, Anisa Sains Kharisma. 2023. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)." 8(3).
- Erawati, Teguh, dan Safira Nurul Fajriati. 2023. "Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM." 7:102–8. doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.809.
- Farina, Khoirina, dan Sri Opti. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm." *Jesya* 6(1):704–13. doi: 10.36778/jesya.v6i1.1007.
- Firmansyah, Yana, dan Farhan Fauzi Fajrurrohman. 2023. "IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jajanan Mang Ucup di Karawang." 1:512–21.
- Hartina, H., G. Goso, dan M. H. Palatte. 2023. "Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM." *SEIKO: Journal of ...* 6(1):644–51. doi: 10.37531/sejaman.v6i1.3874.
- Iswanto, Zen Munawar, Novianti Indah Putri, Hernawati, Rita Komalasari. 2023. "Manfaat Manajemen Teknologi Informasi Di UMKM." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 5:1–6.
- Karawang, Open Data. 2023. "Data Pelaku UMKM Kab. Karawang." *OpendataKarawang.go.id*. Diambil (<https://opendata.karawangkab.go.id/datasets/dinkopukm/jumlah-pelaku-umkm-per-kecamatan-di-kabupaten-karawang-1630551268>).
- Kriyantono, Rachmat. 2017. *Teori-teori public relations perspektif barat & lokal: Aplikasi penelitian & praktik*. Kencana.
- Lasmini, L., I. Nasihin, dan H. Nurdiansyah. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku." *Gorontalo Accounting Journal* 6(1):1–11. doi: 10.32662/gaj.v6i1.2621.
- Leatemala, Senda Yunita. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4(4):1152–59. doi: 10.47065/ekuitas.v4i4.3221.
- Muhammad Akbar S. Kau , Nilawaty Yusuf, Ayu Rakhma Wuryandini. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto)." *Jurnal*

- Mirai Management* 8(1):651–59.
- Nasihin, Ihsan, dan Syifa Pramudita Faddila. 2021. “PELATIHAN PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN.” 5(3):1071–87.
- Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan. 2020. “Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2(2):173–94. doi: 10.53363/yud.v2i2.35.
- Septiawati, Rohma, Fista Apriani Sujaya, dan Saipul Rachman. 2022. “Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan E-Marketing Bagi UMKM.” *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*) 6(1):158–67.
- Septiawati, Rohma, Fista Apriani Sujaya, Febrina Alisa Dewi, dan Reza Mega Ariyani. 2022. “ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN STRATEGI E-MARKETING PADA UMKM SAAT PANDEMI COVID-19 NEW NORMAL DI KARAWANG JAWA BARAT (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang).” *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10(1):102–10. doi: 10.31846/jae.v10i1.445.
- sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhargo, Ezra Syamir, Yusriyati Nur Farida, dan Taufik Hidayat. 2022. “Pengaruh Digitalisasi UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)* 1(2):132–40.